

**PT AXA FINANCIAL INDONESIA**

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan aset under management EURO 1,227 Triliun (per Desember 2014), yang telah melayani 103 juta nasabah yang beroperasi di 59 negara di seluruh dunia. AXA Financial Indonesia menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Financial Indonesia mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013 dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Hal ini menunjukkan komitmen AXA Financial Indonesia terhadap pelayanan kepada nasabah.

**TUJUAN INVESTASI**

Menawarkan tingkat pengembalian yang stabil melalui investasi di instrumen Pasar Uang.

**RINCIAN PORTFOLIO**

Instrument Pasar Uang 0.00%  
Reksadana 100.00%

**ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA**

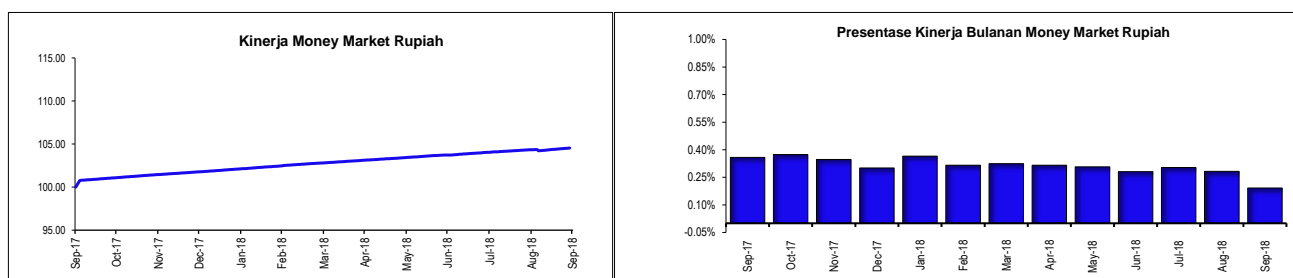
Pasar Uang 100% ( Termasuk obligasi jatuh tempo kurang dari 1 tahun )

**KEPEMILIKAN TERBESAR PORTFOLIO (DALAM URUTAN ABJAD)**

Deposito - Astra Sedaya Finance  
Obligasi - Indosat  
Deposito - Mandiri Taspen  
Obligasi - Pemerintah  
Obligasi - WOM Finance

**RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA**

Pasar Uang 36.10%  
Obligasi 63.90%

**KINERJA PORTFOLIO**


\*\* Kinerja di masa lampau tidak menandakan kinerja di masa depan

Money Market Rupiah  
Tolok Ukur (SBI 1 bulan)

1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	YTD	Since Inception
0.28%	0.87%	1.83%	3.94%	2.52%	67.88%
0.33%	1.00%	2.00%	4.01%	2.68%	55.97%

**Komentar Pasar**

Inflasi tercatat sebesar 2,88% YoY di September 2018. Inflasi di September tercatat sebesar 2,88% YoY (atau deflasi 0,18% MoM) atau lebih rendah dibanding inflasi di Agustus 2018 (3,20% YoY). Rendahnya inflasi di September 2018 di sebabkan oleh adanya penurunan harga pada sejumlah bahan makanan. Penurunan harga daging ayam ras, bawang merah, dan ikan segar menyumbang kontribusi sebesar 0,04% terhadap deflasi. Demikian juga komoditas sayuran dan telur ayam masing-masing 0,03%. Bank Indonesia menaikkan BI 7 DRR sebesar 25 bps menjadi 5,75%. Bank Indonesia pada 26-27 September 2018 memutuskan untuk menaikkan BI 7 DRR menjadi 5,75%. Keputusan tersebut konsisten dengan upaya untuk mempertahankan daya tarik pasar keuangan domestik dan mengendalikan defisit transaksi berjalan dalam batas yang aman. Investor asing mencatatkan penjualan bersih di pasar modal Indonesia. Selama bulan September 2018, investor asing mencatatkan penjualan bersih sebesar IDR 1,23 triliun di pasar modal Indonesia. Penjualan bersih oleh investor asing juga dikarenakan kekhawatiran pasar terhadap harga minyak mentah Brent yang menembus \$85/barrel. Jika harga minyak mentah dunia terus naik, maka negara pengimpor minyak seperti Indonesia akan merasakan dampaknya. Performa pasar dunia cenderung naik di September 2018. Indeks pasar di beberapa negara mengalami kenaikan kinerja di September 2018. S&P500 Amerika Serikat mengalami kenaikan 0,43%. Begitu juga dengan Shanghai Composite Index Cina mengalami kenaikan sebesar 0,45%. Dari Eropa, MSCI Europe juga mengalami kenaikan sebesar 3,53% di September 2018. Rupiah melemah di September 2018. Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS kembali melemah, mencapai Rp 14,903 atau melemah sebesar 1,30% terhadap Dollar AS dari bulan sebelumnya. Pelemahan ini disebabkan oleh kenaikan harga minyak mentah hingga \$85/barrel dan sentimen dari pertumbuhan ekonomi 3Q18 2018 diperkirakan 5,1% atau lebih rendah dari 2Q18 sebesar 5,27%. Yield obligasi 30 September 2018. Yield obligasi Pemerintah Indonesia 30 tahun sebesar 9,18% diikuti dengan 8,01% untuk yield Obligasi 10 Tahun. Sedangkan yield obligasi 5 tahun di angka 7,87% dan yield obligasi 1 tahun yang terakhir sebesar 7,33%. Secara bulanan, terjadi kenaikan yield pada obligasi pemerintah tenor 30 dan 1 tahun. Masing-masing mengalami kenaikan sebesar 60bps dan 15bps secara berurutan. Sedangkan yield obligasi pemerintah tenor 10 dan 5 tahun masing mengalami penurunan 19bps dan 11bps.

**INFORMASI LAIN**

Tanggal Peluncuran : 16 Oktober 2008  
Mata Uang : IDR  
Periode Penilaian : Harian  
Jumlah dana kelolaan : IDR 351 Juta  
Nilai Aktiva Bersih per Unit : IDR 168.2001

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.